

**ANALISIS MANAJEMEN LABA DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

(Skripsi)

Oleh:

SANDHIKA NOVESA TIARANI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2021**

ABSTRACT

ANALYSIS OF EARNING MANAGEMENT AND FIRMS PROFITABILITY BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC (Empirical Study of Manufacturing Firms Listed in Indonesia Stock Exchange 2018-2020)

By

SANDHIKA NOVESA TIARANI

This study aims to empirically test whether there are differences in earnings management and firms' profitability before and during the COVID-19 pandemic in Indonesia. The population used in this study are from manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020 period. The method used is purposive sampling to obtain a sample of 219 data samples. The type of data used is secondary data. Data analysis used the Friedman test with SPSS 25 software. The results of this study indicate that there are significant differences in real earnings management before and during the COVID-19 pandemic in Indonesia by companies listed on the IDX in 2018-2020 period. And there are significant differences in the firms' profitability that carry out real earnings management before and during the COVID-19 pandemic in Indonesia.

Keywords: *real earnings management, basic earning power, return on assets*

ABSTRAK

ANALISIS MANAJEMEN LABA DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Oleh

SANDHIKA NOVESA TIARANI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah terdapat perbedaan manajemen laba dan profitabilitas perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan berasal dari data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 219 sampel data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan uji beda *friedman test* dengan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Serta terdapat perbedaan signifikan profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia.

Kata Kunci : manajemen laba riil, *basic earning power*, *return on assets*

**ANALISIS MANAJEMEN LABA DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

**Oleh:
Sandhika Novesa Tiarani**

Skripsi

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **ANALISIS MANAJEMEN LABA DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

Nama Mahasiswa : **Sandhika Novesa Tiarani**

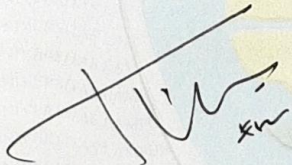
Nomor Pokok Mahasiswa : **1711031125**

Program Studi : **S1 Akuntansi**


Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**

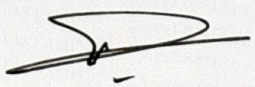


Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.
NIP. 197610232002121002



Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., Ak., CA.
NIP. 197408262008122002

2. **Ketua Jurusan Akuntansi**

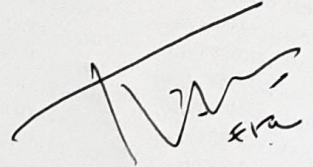


Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA.
NIP. 197008171997032002

MENGESAHKAN

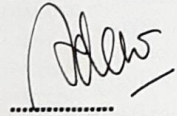
1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.**



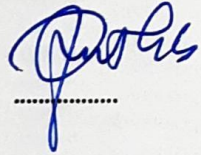
.....

Sekretaris : **Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., Ak., CA.**



.....

Penguji Utama : **Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si, Ak.**



.....



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **13 Oktober 2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sandhika Novesa Tiarani

NPM : 1711031125

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya berjudul “Analisis Manajemen Laba dan Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri tanpa mengambil, menyalin, atau mengakui sebagai tulisan saya atas keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan tanpa mencantumkan penulis aslinya. Apabila terdapat bukti di kemudian hari bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BandarLampung, 13 Oktober 2021
Penulis



Sandhika Novesa Tiarani

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 12 November 1997 sebagai anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Chandra Kirana dan Ibu Retno Utami. Pada tahun 2003, penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Al-Hikmah. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan oleh penulis pada tahun 2010 di SD Negeri 1 Sukarame. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 5 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 3 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2016.

Di Tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan D-III Akuntansi. Selama menjadi mahasiswi, penulis terdaftar sebagai anggota HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) dan menjabat sebagai Sekretaris Umum UKPM-F (Unit Kegiatan Penerbitan Mahasiswa) PILAR periode 2017/2018. Di tahun terakhir kuliah D-III Akuntansi, penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk KCU Way Halim Bandar Lampung. Pendidikan D-III diselesaikan pada tahun 2019. Kemudian, penulis melanjutkan studi ke jenjang S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung pada tahun 2019.

MOTTO

“Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah”

(Qs. Al Kahfi : 39)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Qs. Al Insyirah: 6-8)

“Life is like riding a rollercoaster, it’s up and down. No matter how difficult life is, I’ve to living my life.”

“Tired, but I have goals”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda Chandra Kirana dan Ibunda Retno Utami

yang selalu mendukungku secara moril maupun materiil serta selalu mengasihi dan mendoakanku setiap waktu, memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku. Terima kasih atas jasa-jasa yang telah kalian berikan hingga saya sudah sampai di tahap ini.

Adikku Sultan Aziz Az'hami

yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangatiku serta selalu memberikan bantuan kepadaku.

Seluruh keluarga besar dan sahabat-sahabatku

yang selama ini memberikan doa, nasihat dan motivasi yang tiada henti.

Almamaterku, Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Manajemen Laba dan Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, bimbingan, saran, nasihat, motivasi dan pengalaman yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Pendamping, serta selaku dosen pembimbing Akademik. Terimakasih Ibu untuk kesediaannya memberikan waktu, bimbingan, arahan, masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini dan selama penulis menjadi mahasiswa
6. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si, Ak. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan masukan, nasihat, saran-saran yang membangun serta diskusi yang bermanfaat mengenai pengetahuan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, serta pembelajaran selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
8. Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, terima kasih atas semua bantuannya.
9. Kedua Orangtuaku, Ayahanda Chandra Kirana dan Ibunda Retno Utami. Terimakasih atas cinta yang luar biasa, dukungan, perhatian dan selalu mengiringi langkah saya dengan doa tanpa henti. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga dikemudian hari penulis dapat menjadi kebanggaan bagi kalian.
10. Adik Sultan Aziz Az'hami. Terimakasih telah mendukung, memberikan kebahagiaan dan kasih sayang yang luar biasa kepada kakakmu ini.

11. Keluarga besarku tercinta yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu mendukung dan mendoakan agar dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan lancar. Terima kasih atas doa yang kalian berikan untuk keberhasilan dan kesuksesanku.
12. Sahabat-sahabatku sejak SMP, Tami, Caca, Dhea, Dela, Rizka, Eno, Aka, Mariza, Annisa, dan Vivi. Terimakasih sudah selalu ada dalam suka dan duka untuk memberikan dukungan dan selalu mau direpotkan dalam banyak hal, serta memberikan kegembiraan dalam setiap pertemuan di sela-sela kesibukan kita masing-masing.
13. Sahabat-sahabatku sejak SMA, Ica, Tami, Fadel, Acil, Cyo, Lista, Sasa, Nanda, dan Adit yang selalu menjadi *moodbooster* disaat jenuh melanda.
14. Sahabat-sahabatku sejak awal kuliah, Annisa, Dellya, Rara. Terimakasih sudah selalu ada untuk menjadi tempat berbagi kesedihan dan kebahagiaan, selalu siap membantu disaat saya kekurangan dan butuh bantuan selama menjalani masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
15. Seluruh teman-teman konversi dan S1 Akuntansi yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas informasi perkuliahan, bantuan, kerja sama, dan dukungannya selama masa perkuliahan.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala dukungannya bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 13 Oktober 2021
Penulis,

Sandhika Novesa Tiarani

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Agen (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2 Manajemen Laba (<i>Earning Management</i>)	10
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Laba	10
2.1.2.2 Motivasi Manajemen Laba	11
2.1.2.3 Pola Manajemen Laba	13
2.1.2.4 Pengukuran Manajemen Laba	14
2.1.3 Profitabilitas	16
2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas	16
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	17
2.1.3.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	18

2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Penelitian	24
2.4 Pengembangan Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel	28
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Definisi Operasional Variabel	29
3.5 Metode Analisis Data	32
3.5.1 Statistika Deskriptif	32
3.5.2 Pengujian Hipotesis	32
3.5.2.1 <i>Two Way ANOVA</i>	32
3.5.2.2 <i>Friedman Test</i>	33

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	36
4.3 Pengujian Hipotesis	39
4.3.1 <i>Friedman Test</i>	39
4.4 Pembahasan	42
4.4.1 Manajemen Laba Riil Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 (2018-2020)	43
4.4.2 Profitabilitas Perusahaan yang Melakukan Manajemen Laba Riil Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia (2018-2020) ..	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	47
5.2 Keterbatasan Penelitian	48
5.3 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	53
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2020	2
2.1 Penelitian Terdahulu	19
4.1 Sampel Penelitian	35
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	36
4.3 Hasil Uji Normalitas <i>Friedman Test</i>	39
4.6 Hasil Uji <i>Friedman Test Rank</i>	39
4.7 Hasil Uji Friedman Test	40

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Objek Penelitian

Lampiran 2. Hasil Tabulasi

Lampiran 3. Hasil Statistik Deskriptif

Lampiran 4. Hasil Uji *Normalitas Friedman Test*

Lampiran 5. Hasil Uji *Friedman Tes Rank*

Lampiran 6. Hasil Uji Signifikansi *Friedman Test*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

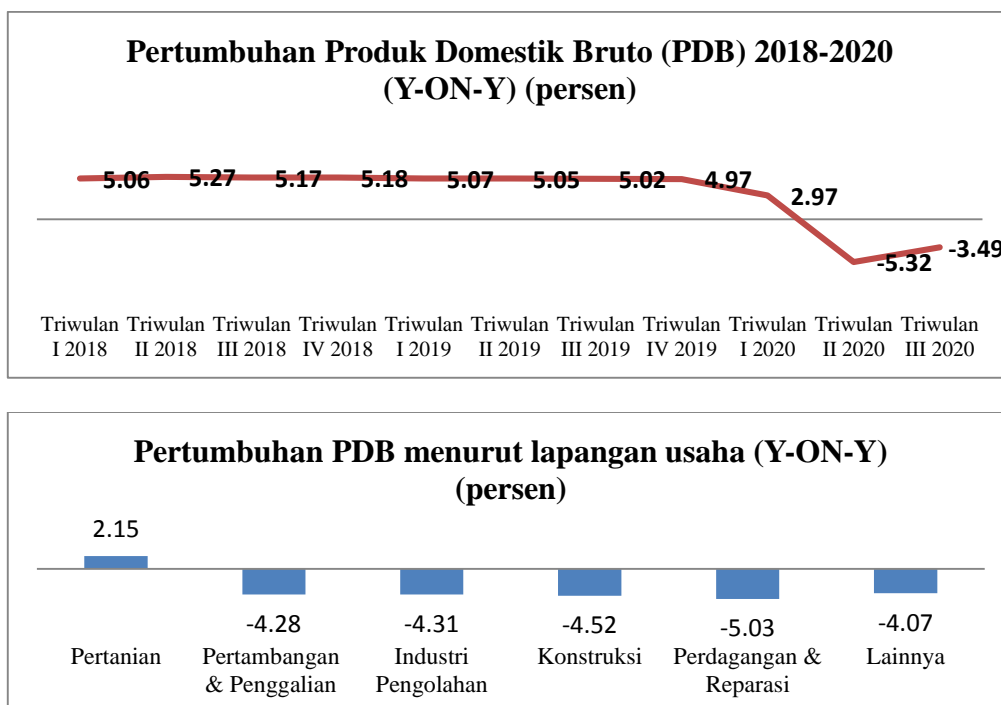
Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, dimana perusahaan tersebut dapat menghasilkan serta meningkatkan laba yang maksimal dan juga mempertahankan laba agar terlihat stabil dari waktu ke waktu oleh pengguna laporan keuangan. Hal ini juga merupakan tujuan dari berdirinya perusahaan, agar dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan.

Pada tahun 2020, terdapat suatu fenomena yang sangat mengejutkan bagi dunia, yang berdampak pada semua sektor mulai dari kesehatan, ekonomi, pariwisata, transportasi dan lain-lain. Fenomena ini adalah kasus COVID-19, yang muncul pertama kali di Wuhan, China, pada akhir tahun 2019 dan sudah menyebar ke seluruh dunia hingga akhir tahun 2020 dan masih berlanjut hingga 2021, termasuk di Indonesia. Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran wabah COVID-19 ini dengan melakukan *social distancing*, *physical distancing*, penggunaan masker, mencuci tangan melakukan *work from home* dan *school from home*, dan masih banyak lagi.

Dikarenakan pola penularan dan tingkat kematian COVID-19 yang terus berlanjut dan bertambah, menyebabkan hasil ekonomi di masa depan sangat tidak pasti

(Baker et.al., 2020; Leduc dan Liu, 2020), hal ini membuat kinerja perusahaan yang tidak dapat diprediksi. Dengan demikian terjadi pergeseran investasi dan konsumsi secara tiba-tiba. Namun terdapat grup industri tertentu, terutama yang terkait dengan fleksibilitas pengoperasian yang lebih tinggi, telah melaporkan lebih sedikit dampak dibandingkan dengan grup industri lain yang memiliki fleksibilitas pengoperasian yang lebih rendah. Beberapa kelompok industri hampir berhenti beroperasi (misalnya transportasi, hotel dan restoran, ritel, dan hiburan), sementara yang lain telah menggunakan kapasitas yang ada untuk mencapai transformasi sementara mereka untuk beroperasi memenuhi kebutuhan dasar (misalnya barang konsumsi penting, peralatan medis dan farmasi, dan layanan online) (Liu et.al., 2020).

Tabel 1.1
Pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan III-2020



Sumber: Berita Resmi Statistik No.85/11/Th.XXIII, 5 November 2020

Pandemi menimbulkan efek domino mulai dari masalah kesehatan kemudian masalah sosial dan ekonomi, termasuk juga berdampak pada para pelaku usaha. Badan Pusat Statistik (BPS) telah mencatat laju pertumbuhan ekonomi pada Triwulan I (Januari-Maret) 2020 hanya tumbuh 2,97%. Angka ini melambat dari 4,79% pada Triwulan IV 2019. Bahkan, pertumbuhan jauh dibawah pencapaian Triwulan I 2019 yang mencapai 5,07%. Dan pada Triwulan II tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 5,32%. Angka itu berbanding terbalik dengan Triwulan II 2019 sebesar 5,05%. Berdasarkan data tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan atau pertumbuhan negatif pada Triwulan II tahun 2020.

Dalam situasi yang sulit seperti ini sekalipun, perusahaan selalu berupaya memaksimalkan pencapaiannya agar dapat menjaga eksistensi dalam persaingan bisnis yang ketat. Pilihan strategi penanggulangan perusahaan dapat mengarah pada hasil keuangan dan kemampuan bertahan hidup yang sangat berbeda selama masa sulit ini (Nguyen, et.al. 2021) sehingga menjaga kepercayaan para pemegang saham (*stakeholder*) merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Ketika perusahaan telah mendapatkan kepercayaan dari para *stakeholder* maka perusahaan akan berpeluang memperoleh keberhasilan dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis.

Oleh karena itu dibutuhkan hasil kinerja keuangan perusahaan yang baik yang dapat dilihat dalam bentuk laporan keuangan, dimana laporan keuangan merupakan produk utama bagi perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi penting bagi para *stakeholder* (Susanto 2017). Menurut PSAK No. 1 (2015:2) Laporan keuangan merupakan dokumen yang memberikan informasi

pencatatan dari segala transaksi yang berkaitan dengan uang, pembelian, dan penjualan serta kredit. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Kinerja manajemen perusahaan tercermin pada laba yang terkandung dalam laporan laba rugi. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No 1*, informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Selain itu informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir *earnings power* perusahaan dimasa yang akan datang (Naftalia 2013).

Laporan laba/rugi merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang penting dalam mengambil keputusan. Laporan ini mengandung informasi laba yang sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Para investor cenderung memperhatikan laporan laba/rugi ini tanpa memperhatikan bagaimana cara mendapatkan angka-angka dari laba tersebut. Laba digunakan sebagai alat ukur atau parameter kinerja keuangan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja manajemen (Hesnita, dkk 2015). Ketika perusahaan tidak mampu mencapai laba yang diharapkan, maka dapat memicu manajer untuk melakukan tindakan yang tidak sehat dalam perusahaan, misalnya manajemen laba.

Agar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan laporan keuangan yang disajikan manajemen, maka informasi yang disampaikan harus relevan serta dapat dipercaya. Salah satu unsur dari karakteristik dapat dipercaya yakni menyajikan yang seharusnya. Dalam hal ini menyajikan yang seharusnya dapat dikatakan bahwa informasi yang akan disampaikan oleh pengelola perusahaan (pihak manajemen) kepada *stakeholders* adalah informasi yang sesungguhnya mengenai kondisi perusahaan (Dewi.,dkk, 2012).

Beberapa penelitian menunjukkan beragam motivasi dilakukannya manajemen laba oleh manajer. Watts and Zimmerman (1986) dalam bukunya *Positive Accounting Theory* menjelaskan bahwa para manajer melakukan manajemen laba karena adanya motivasi oportunistik, yaitu manajer berkeinginan untuk menampilkan kinerja laba yang terbaik. Adanya keinginan manajemen untuk menguntungkan mereka sendiri yang berbeda dengan kepentingan pemilik perusahaan memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba (*earning management*). Manajemen laba merupakan suatu cara yang bertujuan memaksimalkan utilitas manajemen dan meningkatkan nilai pasar melalui pemilihan kebijakan prosedur akuntansi oleh manajemen (Scott 2015). Manajemen laba dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yakni akuntansi yang curang (*fraudulent accounting*), manajemen laba akrual (*accruals earning management*), dan manajemen laba riil (*real earnings management*) (Gunny 2005; Yunita 2015). Faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba, diantaranya seperti ukuran perusahaan, kualitas audit, struktur kepemilikan perusahaan, dan *financial leverage* (Susanto 2017).

Perusahaan melakukan manajemen riil untuk menghindari melaporkan kerugian. Menurut Roychowdhury (2006) penelitian akuntansi tentang manajemen laba

yang hanya mengambil kesimpulan berdasarkan pada pengaturan akrual saja mungkin menjadi tidak valid. Penelitian manajemen laba terkini harus memahami bagaimana perusahaan melakukan manajemen laba melalui aktivitas riil selain berbasis akrual, karena para manajer telah beralih dari manajemen laba berbasis akrual menjadi manajemen laba berbasis aktivitas riil setelah periode *Sarbanes-Oxley Act* (SOX) untuk menghindari deteksi dari auditor dan regulator (Cohen et.,al 2008; Cahyawati dan Setiana 2018).

Pada penelitian ini dilakukan penelitian perbandingan mengenai manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi serta apakah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19, dimana peneliti akan menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan periode sebelum dan selama pandemi COVID-19 (2018-2020) di Indonesia.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini berlandaskan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyajikan pertumbuhan beberapa lapangan usaha yang mengalami penurunan, (Tabel 1.1). Pada penelitian ini peneliti berfokus pada perusahaan manufaktur (industri pengolahan) sebagai objek penelitian agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)
2. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas pada perusahaan yang melakukan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia? (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan bukti empiris apakah terdapat perbedaan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020).
2. Mendapatkan bukti empiris apakah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

- 1.1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai perbandingan manajemen laba riil serta profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia.
- 1.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian yang terkait perbandingan manajemen laba riil serta profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia.
- 1.3 Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan pembaca terutama yang berkaitan dengan perbandingan manajemen laba riil serta profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk pengambilan kebijakan oleh perusahaan, terutama yang terkait manajemen laba riil serta profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agen (*Agency Theory*)

Teori agen (*agency theory*) membahas tentang adanya hubungan keagenan antara *principal* dan agen. Hubungan keagenan tercermin antara pihak manajemen (agen) dengan investor (*principal*). Timbulnya manajemen laba dijelaskan dengan teori keagenan. Teori keagenan menekankan pentingnya pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh orang-orang profesional (Mathius 2016). Tugas dari pemilik perusahaan (pemegang saham) yakni melakukan pengawasan serta memastikan bahwa para agen bekerja demi kepentingan perusahaan dengan memberikan kompensasi (insentif) atas jasa yang telah diberikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Cahyawati dan Setiana 2018).

Prinsip utama teori keagenan ini menyatakan bahwa adanya hubungan kerja antara *principal* dan *agent* yang berpotensi menimbulkan konflik (*agency conflict*) sehingga konflik ini harus diminimalisir jika perusahaan ingin memiliki kinerja yang baik (Pratiwi 2013). Tentu saja untuk meminimalisir konflik ini ada banyak cara seperti melakukan peningkatan *outsider* dalam proses *monitoring* perusahaan

atau melakukan peningkatan pembayaran deviden dan pendanaan lewat utang, atau eksistensi manajerial (Mursalim 2008; Alamudy 2016).

2.1.2 Manajemen Laba (*earning management*)

2.1.2.1 Pengertian Manajemen Laba (*earning management*)

Manajemen laba mencakup usaha manajemen untuk memaksimalkan, atau meminimumkan laba, termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajemen. Scott (2015) mendefinisikan manajemen laba sebagai pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer untuk mencapai sasaran secara objektif. Manajemen laba dapat pula didefinisikan sebagai kebijaksanaan manajemen, GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*), atas pelaporan keuangan eksternal dengan menyalahgunakan beberapa kekurangan kontrak, rasionalitas terikat pemangku kepentingan, dan asimetri informasi di pasar, melalui beberapa keputusan ekonomi, perubahan dalam perlakuan akuntansi, atau metode canggih lainnya (Diri, 2018).

Scott (2015) membagi cara pemahaman atas manajemen laba menjadi dua, yaitu sebagai perilaku oportunistik manajer dan sebagai *efficient contracting*. Manajemen laba sebagai perilaku oportunistik manajer dilakukan untuk memaksimalkan utilitas perusahaan dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang, dan *political cost*. Manajemen laba dari perspektif *efficient contracting* dapat dipahami sebagai cara untuk memberi manajer suatu fleksibilitas guna melindungi diri dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak dengan perusahaan.

2.1.2.2 Motivasi Manajemen Laba

Terdapat hal-hal yang memotivasi dilakukannya manajemen laba, Scott (2015) mengemukakan pendapatnya bahwa terdapat beberapa motivasi yang mendorong manajer melakukan manajemen laba:

1. Motivasi bonus (*Bonus Purpose*)

Perusahaan berusaha untuk memacu dan meningkatkan kinerja karyawan (manajemen) dengan cara menetapkan kebijakan pemberian bonus setelah mencapai target yang ditetapkan. Laba sering digunakan sebagai indikator dalam menilai prestasi manajemen dengan cara menetapkan tingkat laba yang harus dicapai dalam periode yang telah ditentukan. Dengan demikian, manajemen berusaha untuk mengatur laba yang dilaporkan agar dapat memaksimalkan bonus yang akan mereka terima.

2. Motivasi kontraktual lainnya (*Other Contractual Motivations*)

Manajer memiliki dorongan untuk memilih kebijakan akuntansi yang dapat memenuhi kewajiban kontraktual termasuk perjanjian hutang yang harus dipenuhi karena bila tidak, perusahaan akan terkena sanksi. Oleh sebab itulah, manajer melakukan manajemen laba untuk memenuhi perjanjian hutangnya.

3. Motivasi Politik (*Political Motivation*)

Perusahaan besar dan industri strategi akan menjadi perusahaan monopoli. Dengan demikian, perusahaan melakukan manajemen laba untuk menurunkan visibilitasnya (*visibility*) dengan cara menggunakan prosedur akuntansi untuk menurunkan laba bersih yang dilaporkan.

4. Motivasi Pajak (*Taxation Motivation*)

Manajemen akan termotivasi melakukan praktik manajemen laba untuk mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan dengan cara menurunkan laba untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

5. Pergantian CEO (*Chief Executive Officer*)

Motivasi manajemen laba akan ada di sekitar waktu pergantian CEO (*Chief Executive Officer*). CEO yang akan digantikan melakukan pendekatan strategi dengan cara memaksimalkan laba agar kinerjanya terlihat serta dinilai baik.

6. IPO (*Initial Public Offering*)

Perusahaan yang pertama kali akan *go public* belum memiliki nilai pasar. Oleh sebab itulah, manajemen akan melakukan manajemen laba pada laporan keuangannya dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaannya.

7. Pemberian Informasi Kepada Investor (*Communicate Information to Investors*)

Manajemen melakukan manajemen laba agar laporan keuangan perusahaan terlihat lebih baik. Hal ini karena kecenderungan investor untuk melihat laporan keuangan dalam menilai suatu perusahaan. Pada umumnya investor lebih tertarik pada kinerja keuangan perusahaan dimasa datang dan akan menggunakan laba yang dilaporkan pada saat ini untuk meninjau kembali kemungkinan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

2.1.2.3 Pola Manajemen Laba

Terdapat beberapa pola perilaku manajemen laba yang dikemukakan oleh Scott (2015), yaitu sebagai berikut:

1. *Taking a bath*

Manajemen melakukan metode ini dengan mengakui biaya-biaya dan kerugian periode yang akan datang pada periode berjalan, ketika pada periode berjalan terjadi keadaan buruk yang tidak menguntungkan.

2. *Income minimization*

Manajer melakukan praktik manajemen laba berupa *income minimization* dengan mengakui secara lebih cepat biaya-biaya, seperti biaya pemasaran, dan riset dan pengembangan, ketika perusahaan memperoleh profit yang cukup besar dengan tujuan untuk mengurangi perhatian politis.

3. *Income maximization*

Praktik *income maximization* merupakan upaya manajemen untuk memaksimalkan laba yang dilaporkan. Pola ini juga dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang.

4. *Income smoothing*

Praktik manajemen *income smoothing* dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan laba, dengan tujuan untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan, sehingga perusahaan tampak lebih stabil dan tidak berisiko.

2.1.2.4 Pengukuran Manajemen Laba

2.1.2.4.1 Manajemen Laba AkruaI

Manajemen laba berbasis akrual dilakukan karena terdapat keleluasaan dalam pengambilan kebijakan dari manajemen ketika akan menentukan suatu praktik akuntansi (Sa'diyah 2017). Manajemen laba akrual tidak memiliki dampak langsung terhadap arus kas perusahaan, tetapi meningkatkan risiko terdeteksinya manipulasi akrual baik oleh auditor ataupun regulator (Beatty,et.,al 1995; Beaver dan Engel 1996; Zang 2012; Scott 2015; Ontorael dan Geraldina 2017). Praktik akrual dilakukan dengan mempermainkan komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan, sebab akrual memiliki komponen-komponen yang mudah untuk diubah sesuai dengan kepentingan orang yang melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan (Sulistiyanto 2008; Sa'diyah 2017).

Manajemen laba akrual dapat dihitung atau diukur dengan beberapa cara yakni dengan *discertionary accruals* dan *revenue discretionary*.

1. *Discretionary Accruals*

Akrual merupakan selisih antara kas masuk bersih dan hasil operasi perusahaan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba-rugi, yang bersifat *discretionary accruals* dan *non-discretioanry accruals*. Diskresional akrual dilakukan manajer karena manajemen dapat memilih kebijakan yang akan akan digunakan, seperti total akrual, piutang, pendapatan serta *plan, property and equipment* (PPE), (Sulistiyanto 2008; Sa'diyah 2017)

2. *Revenue Discretionary*

Revenue Discretionary merupakan pengungkapan praktik manajemen laba dengan dasar perbandingan pendapatan dan akrual untuk mengetahui berapa besar tingkat manajemen laba melalui pendapatan. Stubben (2010) dalam Sa'diyah (2017) mengungkapkan pendapatan lebih awal (*premature revenue recognition*) adalah bentuk paling umum dari manajemen pendapatan (Sulistyanto 2008; Sa'diyah 2017).

2.1.2.4.2 Manajemen Laba Riil

Menurut Roychowdhury (2006), manajemen laba riil merupakan kegiatan yang menyimpang dari praktik operasional normal, yang dimotivasi oleh keinginan manajer untuk mengecoh setidaknya beberapa pemangku kepentingan untuk meyakinkan tujuan pelaporan keuangan yang telah dipenuhi dengan operasi normal. Teknik manajemen laba yang digunakan dalam operasi ini yakni

1. Pengelolaan penjualan

Pengelolaan penjualan merupakan usaha yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan penjualan secara temporer dalam periode waktu tertentu dengan menawarkan diskon harga pada produk secara berlebihan atau memberikan syarat kredit yang lebih mudah. Dengan menggunakan strategi ini volume penjualan dan laba periode saat ini dapat meningkat, dengan mengasumsikan marginnya positif.

2. Produksi secara berlebihan

Dalam upaya meningkatkan laba, manajer perusahaan dapat melakukan produksi lebih banyak (*overproduction*) daripada yang diperlukan dengan asumsi bahwa tingkat produksi yang lebih tinggi akan menyebabkan biaya

tetap per unit produk lebih rendah. Strategi ini dapat menurunkan kos barang terjual (*cost of goods sold*) dan meningkatkan laba operasi.

3. Pengurangan pengeluaran diskresioner

Perusahaan juga dapat mengurangi pengeluaran diskresioner (*discretionary expenditures*) seperti beban iklan, beban penelitian dan pengembangan (R&D), beban penjualan serta beban administrasi dan umum terutama dalam periode di mana pengeluaran tersebut tidak langsung menyebabkan pendapatan dan laba. Strategi ini dapat meningkatkan laba dan arus kas periode saat ini namun menurunkan arus kas periode selanjutnya.

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian profitabilitas

Menurut Kasmir (2016) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Pengukuran profitabilitas perusahaan biasa digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba yang dihasilkan untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien, karena efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (menghitung profitabilitas), (Kawengian 2018).

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Analisis rasio keuangan berfungsi sebagai penentu kinerja keuangan perusahaan yang digunakan oleh manajemen perusahaan. Sementara itu, analisis rasio keuangan juga berfungsi sebagai alat untuk menentukan tempat investasi berdasarkan kondisi keuangan perusahaan oleh investor (Roosdiana 2020).

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan dan pihak luar (investor) menurut kasmir (2016) yaitu:

1. Mengukur perolehan laba perusahaan dalam periode tertentu
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun berjalan
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
5. Mengukur produktivitas keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Mengukur earning power perusahaan

Sedangkan manfaat yang diperoleh menggunakan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2016) yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu
2. Mengetahui posisis laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun berjalan
3. Mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari selurh pendanaan perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman

2.1.3.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa jenis cara. Menurut Bringham dan Houston (2014) berikut adalah cara dalam mengukur rasio profitabilitas perusahaan

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross profit margin digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya persediaan.

2. *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating profit margin digunakan untuk mengukur persentase dari setiap penjualan yang tersisa setelah semua biaya dan beban selain bunga, pajak dan dividen saham preferen.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan.

4. *Return On Investment* (ROI)

Return on investment digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

5. *Return On Assets* (ROA)

Return on assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia.

6. *Return On Equity* (ROE)

Return on equity digunakan untuk mengukur efisiensi modal sendiri yang dimiliki, dari sudut pandang pemegang saham untuk keputusan investasi.

7. *Earning Per Share (EPS)*

Earning per share digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan per lembar saham pemilik bagi pemegang saham.

8. *Basic Earning Power (BEP)*

Basic earning power digunakan untuk mengukur kemampuan aset yang dimiliki dalam menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan dari aktiva perusahaan sebelum pengaruh pajak dan bunga.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan referensi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1.	Abedalqader Rababah, Lara Al-Haddad, Muhammad Safdar Sial, Zheng Chunmel, Jacob Cherian (2020)	Analyzing the Effect of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Chinese Listed Companies	Variabel independen: 1. COVID-19 Variabel dependen: 1. Kinerja keuangan	Menunjukkan efek negatif yang parah dari pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di China.
2.	Domenico Campa (2019)	Earnings Management strategies during financial difficulties: A Comparison	Variabel independen: 1. <i>Earnings management</i>	Dalam keadaan kesulitan keuangan entitas melakukan strategi manipulasi laba dan mendefinisikan

No	Nama	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
		Between Listed and Unlisted French Companies	Variabel dependen: <i>1. Financial difficulties</i>	perilaku manajemen laba berdasarkan kemungkinan yang dapat dideteksi, daripada menghitung biaya alat manajemen laba tersebut.
3.	Yus Lipi (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: <ol style="list-style-type: none">1. Ukuran perusahaan2. Struktur kepemilikan manajerial3. Manajemen laba Variabel dependen: <ol style="list-style-type: none">1. Kinerja keuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan2. Struktur Kepemilikan Manajerial (SKM) tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan3. Manajemen laba tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan4. Secara bersama-sama ukuran perusahaan, struktur kepemilikan (SKM), dan manajemen laba tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan
4.	Maryati Rahayu, dan Bida Sari (2018)	Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan <i>Leverage</i>	Variabel independen: <ol style="list-style-type: none">1. Kepemilikan institusional	<ol style="list-style-type: none">1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

No	Nama	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
		Terhadap Kinerja Perusahaan	2. Manajemen laba 3. <i>Leverage</i> Variabel dependen: 1. Kinerja keuangan	2. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan 3. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan
5.	Hung Yi Huang, Kung Cheng Ho (2020)	Liquidity, Earnings Management, and Stock Expected Returns	Variabel independen: 1. Likuiditas (<i>liquidity</i>) 2. Manajemen laba (<i>earnings management</i>) Variabel dependen: 1. Ekspektasi pengembalian saham (<i>stock expected returns</i>)	Prediksi pengembalian saham masa depan dari manajemen riil terutama disebabkan oleh komponen likuiditas saham, dan komponen terkait likuiditas saham dari manajemen laba riil memiliki kekuatan yang lebih tinggi untuk memprediksi pengembalian saham di masa depan. Likuiditas menurunkan fokus manajer pada kinerja jangka pendek dan memotivasi mereka untuk terlibat dalam manajemen laba.
6.	Roosdiana (2020)	Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di	Variabel independen: 1. Data kinerja perusahaan sebelum pengumuman kasus COVID-19 di Indonesia untuk pertama kali	1. Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio likuiditas perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI sebelum dan

No	Nama	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
		BEI	<p>2. Data kinerja perusahaan sebelum pengumuman kasus COVID-19 di Indonesia untuk pertama kali</p> <p>Variabel dependen:</p> <p>1. Kinerja keuangan</p>	<p>sesudah pengumuman nasional kasus pertama COVID-19</p> <p>2. Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman nasional kasus pertama COVID-19</p> <p>3. Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio solvabilitas perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman nasional kasus pertama COVID-19</p> <p>4. Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio aktivitas perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah</p>

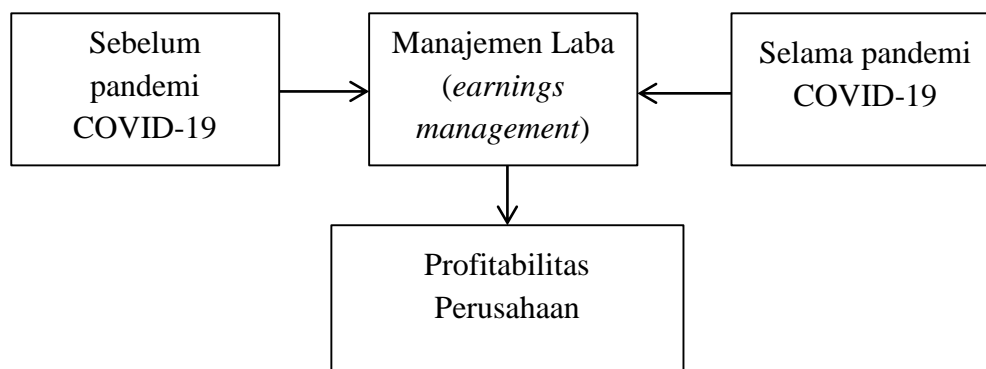
No	Nama	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
				pengumuman nasional kasus pertama COVID-19
7.	Hao Liu, Xingjian Yi, Libo Yin (2020)	The Impact Of Operating Flexibility On Firms' Performance Durin`g The COVID-19 Outbreak: Evidence From China	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibilitas operasi <p>Variabel dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan perusahaan pada saat COVID-19 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibilitas operasi tingkat perusahaan secara signifikan berkorelasi positif dengan pengembalian saham yang terjadi selama pandemi COVID-19
8.	Meiske Wenno (2020)	Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus pada PT. BANK MANDIRI Tbk)	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. COVID-19 <p>Variabel dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga saham 2. Volume transaksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perbedaan signifikan antara harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk sebelum dan sesudah diumumkan kasus pertama COVID-19 2. Terdapat kenaikan volume transaksi saham yang dijual belika setelah adanya pengumuman kasus COVID-19 pertama di Indonesia
9.	Monita Khoriah (2020)	Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi COVID-19 Terhadap Saham LQ-45 Di Bursa	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Abnormal return</i> sebelum dan saat COVID-19 2. <i>Trading volume activity</i> (TVA) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Average abnormal return</i> sebelum dan saat COVID-19 berpengaruh terhadap saham LQ-45 2. <i>Average trading</i>

No	Nama	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
		Efek Indonesia Tahun 2020	sebelum dan saat COVID-19 Variabel dependen: 1. Saham LQ-45	<i>volume activity</i> sebelum dan saat COVID-19 berpengaruh terhadap saham LQ-45
10.	Paul Owusu Takyi, Isaac Bentum-Ennin (2020)	The Impact of COVID-19 on Stock Market Performance in Africa: A Bayesian Structural Time Series Approach	Variabel independen: 1. Dampak COVID-19 Variabel dependen: 1. Kinerja pasar saham	1. Dari tiga belas negara yang dijadikan sampel, terdapat delapan negara menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak negatif yang signifikan pada pasar saham. Lima negara lainnya tidak terlihat dampak signifikan dari COVID-19 di pasar saham mereka.

Sumber: www.scholar.google.com dan www.Sciencedirect.com

2.3 Kerangka Penelitian

Gambar 2.1
Kerangka penelitian



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Manajemen Laba Riil Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 (2018-2020)

Adanya penyebaran wabah COVID-19 yang sangat cepat, membawa dampak yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Indonesia telah melakukan berbagai macam tindakan preventif untuk menekan angka penyebaran, yang menyebabkan kinerja perusahaan menjadi tidak stabil. Adapun perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) sebagai tindakan untuk menyelamatkan perusahaannya. Dalam mempertahankan perusahaannya manajemen akan melakukan berbagai cara untuk menunjukkan bahwa perusahaannya mampu bertahan di situasi ini, agar para investor tetap menginvestasikan dananya kepada perusahaan dengan keuntungan yang baik agar mendapatkan keuntungan dari dana yang telah diinvestasikan (Roosdiana 2020). Disinilah peran manajemen laba dalam mempertahankan kinerja keuangan perusahaan. Untuk membuat kinerja perusahaan tetap baik pada periode ini, maka peneliti menggunakan manajemen laba riil sebagai alat untuk mengukur manajemen laba sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Berdasarkan uraian di atas penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19

2.4.2 Profitabilitas Perusahaan yang Melakukan Manajemen Laba Riil Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia (2018-2020)

Manajemen laba dapat mempengaruhi laba perusahaan yang kemudian akan mempengaruhi kinerja perusahaan sebagai bentuk dari penilaian profitabilitas perusahaan. Menurut penelitian sebelumnya (Gunny 2005; Fitriyani, dkk 2012) menyatakan bahwa tindakan manajemen laba riil dalam jangka pendek memang akan memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik, namun dalam jangka panjang akan merugikan perusahaan. Penelitiannya menguji konsekuensi-konsekuensi ekonomi dari manajemen laba riil dan mendapatkan bukti bahwa manajemen laba riil akan memiliki dampak yang negatif pada kinerja operasi masa mendatang.

Tujuan perusahaan dan *stakeholder* tidak semestinya selalu sama, oleh karena itu perusahaan memiliki dorongan untuk mempengaruhi proses komunikasi untuk mendorong aksi-aksi tertentu terhadap para *stakeholdernya*, misalnya untuk meyakinkan kreditor dalam memasok tambahan modal dengan kondisi perusahaan yang baik (Fadhila, 2019). Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa manajemen laba muncul sebagai konsekuensi dari pihak manajemen dalam pembuatan laporan keuangan demi kepentingan perusahaan. Manajemen laba tidak dapat diartikan sebagai usaha negatif yang selalu merugikan perusahaan, karena manajemen laba tidak selalu memanipulasi tingkat keuntungan. Menurut Dewi,dkk (2012), laporan keuangan digunakan sebagai informasi yang dihasilkan oleh perusahaan, tidak lepas dari proses penyusunannya. Dimana profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti terkonsentrasi atau tidaknya kepemilikan, manipulasi laba dan pengungkapan laporan keuangan.

Keputusan serta kebijakan yang diambil dalam proses penyusunan laporan keuangan akan mempengaruhi kinerja keuangan yang merupakan bentuk dari penilaian profitabilitas perusahaan, terutama dalam situasi yang sulit seperti sekarang ini yang disebabkan dari adanya pandemi COVID-19.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode sebelum dan selama pandemi COVID-19 (2018-2020). Penentuan sampel perusahaan dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan publik dengan kriteria yakni emiten dalam sektor manufaktur (industri dasar dan kimia, aneka industri, serta industri barang konsumsi) yang terdaftar di BEI periode sebelum dan selama pandemi COVID-19 (2018-2020).
2. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan sampai dengan periode tahun 2020 (tahun terjadinya COVID-19).
3. Memiliki semua data yang digunakan untuk menghitung variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini, seperti menghitung aliran kas abnormal (*abnormal cashflow*) dari kegiatan operasi (laporan laba rugi), biaya produksi abnormal (*abnormal product cost*), pengeluaran diskresioner abnormal (*abnormal discretionary expenses*) serta untuk menentukan profitabilitas perusahaan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19 (2018-2020) pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh melalui website www.idx.co.id.

3.3 Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data sekunder serta keseluruhan informasi sebagai sarana penyelesaian masalah (Indriantoro, 2013). Dalam penelitian ini data berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode sebelum dan selama pandemi COVID-19 (2018-2020). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mengumpulkan data empiris dan studi pustaka. Pengumpulan data empiris dilakukan dengan mengumpulkan sumber data yang dibuat oleh perusahaan seperti laporan tahunan perusahaan. Studi pustaka yaitu dengan menggunakan beberapa literatur seperti jurnal, artikel, dan literatur lain yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Manajemen Laba

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni manajemen laba, dengan fokus penelitian ini adalah manajemen laba riil. Dengan manajemen laba riil

peneliti berusaha melakukan pengukuran terjadinya indikasi praktik manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2020). Serta bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan aktivitas ini periode sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Dalam mengukur seberapa besar dilakukannya praktik manajemen laba riil, yang diproksikan dengan *Abnormal CFO*, *Abnormal Production*, dan *Abnormal Discretionary Expenses*, digunakan formula yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, yakni model pengukuran Roychowdhury (2006), dengan perhitungan sebagai berikut.

1. Menentukan abnormal CFO (*Cash Flow Operation*)

$$\mathbf{CFO}_t / A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \beta_1(St/A_{t-1}) + \beta_2(\Delta St/A_{t-1}) + \epsilon_t$$

Untuk setiap observasi tahun, arus kas kegiatan operasi abnormal (*Abn_CFO*) adalah nilai residual yang di dapat dari estimasi model persamaan regresi di atas.

2. Menentukan *abnormal product cost*

$$\mathbf{PROD}_t / A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \beta_1(St/A_{t-1}) + \beta_2(\Delta St/A_{t-1}) + \beta_3(\Delta St - 1/A_{t-1}) + \epsilon_t$$

Biaya produksi abnormal (*Abn_PROD*) adalah estimasi nilai residual yang di dapat dari estimasi model persamaan regresi di atas.

3. Menentukan *abnormal discretionary expenses*

DISEXP merupakan jumlah biaya iklan, biaya riset dan pengembangan dan penjualan, umum dan administrasi (*SG&A*).

$$\mathbf{DISEXP}_t / A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \beta_1(St-1/A_{t-1}) + \epsilon_t$$

Biaya diskresioner abnormal (*Abn_DISEXP*) diperoleh dari nilai residual yang di dapat dari estimasi model persamaan regresi di atas.

Keterangan:

<i>CFO</i> _t	=	<i>Cash flow from operating activities</i> (arus kas operasi) perusahaan i pada tahun t
<i>DISEXP</i> _t	=	Biaya-biaya diskresioner tahun t (biaya penelitian dan pengembangan + biaya iklan + biaya penjualan + biaya administrasi dan umum)
<i>PROD</i> _t	=	Biaya produksi selama tahun t, yaitu HPP + Δ persediaan
<i>A</i> _{t-1}	=	Total aset tahun sebelumnya (tahun t-1)
<i>S</i> _t	=	Total penjualan tahun t
<i>S</i> _{t-1}	=	Total penjualan tahun sebelumnya (t-1)
ΔS _t	=	Perubahan penjualan tahun t, dimana $\Delta S_t = S_t - S_{t-1}$
ΔS _{t-1}	=	Perubahan penjualan tahun sebelumnya, $\Delta S_{t-1} = ((S_{t-1}) - (S_{t-2}))$
<i>E</i>	=	Error (residual)

Setelah diperoleh hasil dari *abnormal CFO*, *abnormal production*, dan *abnormal discretionary expenses*, selanjutnya adalah menambahkan hasil dari ketiga elemen tersebut sehingga akan didapatkan nilai dari *Real Earning Management (REM)* secara keseluruhan pada tahun-tahun penelitian.

3.4.2 Profitabilitas Perusahaan

Variabel profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Basic Earning Power (BEP)* dan *Return On Assets (ROA)* yang terindikasi melakukan praktik manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 (2018-2020).

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*, didapat dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan pada tahun penelitian serta *Basic*

Earning Power (BEP), didapat dengan membagi jumlah laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aset. Kedua rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total assets}}$$

$$BEP = \frac{EBIT}{\text{total assets}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Two Way ANOVA* (anova dua jalur) atau *Friedman test* apabila terdapat kendala sampel tidak terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, analisis data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

3.5.1 Staitistika Deskriptif

Ghozali (2016) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

3.5.2.1 *Two Way Anova* (Anova Dua Arah)

Two Way Anova merupakan uji beda yang membandingkan rata-rata antara dua kelompok atau lebih dengan skala yang bersifat kuantitatif (rasio atau interval). Dalam analisis ini diuji ada tidaknya interaksi antara variabel bebas pertama dan variabel bebas kedua, terhadap pengaruhnya dengan variabel tak bebas (Sugiyono, 2016) dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Sampel berasal dari kelompok yang independen
2. Varian antar kelompok homogen
3. Nilai residual berdistribusi normal

Langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Menentukan hipotesis
2. Melakukan uji normalitas
3. Menentukan nilai signifikansi, penelitian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$
4. Memperoleh nilai signifikansi, serta pengambilan keputusan
5. Menarik kesimpulan

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas:

1. Jika probabilitas Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika probabilitas Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3.5.2.2 Friedman Test

Friedman Test merupakan pilihan uji non-parametis apabila uji ANOVA dua jalur tidak dapat dilakukan karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Dilakukan uji *Friedman Test* bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan pengaruh antar perlakuan lebih dari dua kelompok sampel yang saling berhubungan (Sugiyono, 2016) dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Data berskala ordinal, interval atau rasio
2. Varian antar kelompok homogen
3. Nilai residual tidak berdistribusi normal

Langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Menentukan hipotesis
2. Melakukan uji normalitas
3. Menentukan nilai signifikansi, penelitian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$
4. Memperoleh nilai signifikansi, serta pengambilan keputusan
5. Menarik kesimpulan

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas:

1. Jika probabilitas Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika probabilitas Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan *Friedman Test* manajemen laba sebelum dan selama pandemi COVID-19 serta profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19, tahun penelitian 2018-2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan signifikan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dimana manajemen laba riil sebelum pandemi (2018-2019) lebih rendah dibandingkan selama pandemi COVID-19 (2020). Dengan demikian **H1 dalam penelitian ini terdukung.**
2. Terdapat perbedaan signifikan profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba riil sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia. Dimana *Basic Earning Power* (BEP) dengan *Real Earning Management* sebelum pandemi COVID-19 (2018-2019) memiliki *mean rank* lebih rendah daripada *mean rank Basic Earning Power* (BEP) dengan *Real Earning Management* selama pandemi COVID-19 (2020). Serta *Return On Asset* (ROA) dengan *Real Earning Management* sebelum

pandemi COVID-19 (2018-2019) memiliki *mean rank* lebih tinggi daripada *mean rank Return On Asset* (ROA) dengan *Real Earning Management* selama pandemi COVID-19 (2020). Dengan demikian **H2 dalam penelitian ini terdukung.**

5.2 Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemilihan sampel yang terlalu luas dan kurang spesifik sehingga menimbulkan efek data tidak terdistribusi normal.
2. Pengukuran profitabilitas yang hanya menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Basic Earning Power* (BEP).
3. Pengolahan data terhadap sampel yang digunakan yaitu berdasarkan rata-rata per tahun.

5.3 Saran

1. Kepada penelitian selanjutnya disarankan memilih sampel yang lebih spesifik dan dapat menggunakan alat uji lain atau sampel perusahaan pada sektor selain manufaktur untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Dalam mengukur profitabilitas dapat menggunakan atau menambahkan pengukuran profitabilitas lainnya agar didapatkan hasil yang lebih baik.
3. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengolahan data menggunakan metode *time series*, agar nilai dari variabel berurutan menurut waktu, dan lebih mudah dalam melihat apakah ada fluktuasi dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. 2016. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. Rajawali
- Baker, S.R., Bloom, N., Davis, S.J., Kost, K.J., Sammon, M.C., Viratyosin, T., 2020. Working paper. National Bureau of Economic Research.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2014. Fundamentals of Financial Management, 14th Edition. Mason: South-Western Cengage Learning*
- Campa, D. (2019). Earnings management strategies during financial difficulties: a comparison between listed and unlisted French companies. Research in International Business and Finance. doi:10.1016/j.ribaf.2019.07.001*
- Cohen, D. A., Dey, A., & Lys, T. Z. (2008). Real and accrual-based earnings management in the pre- and post Sarbanes-Oxley periods. The Accounting Review, 83(3), 757–787.*
- Diri, Malek El. 2018. Accounting and Finance Division. Leeds, UK. Leeds University Business School. ISBN 978-3-319-62685-7/ ISBN 978-3-319-62686-4 (eBook) DOI 10.1007/978-3-319-62686-4
- Epi, Yus.2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Riset & JURNAL AKUNTA. Volume 1 Nomor 1, Februari 2017
- Fadhila, Zulaikha. 2019. Skripsi: Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Growth Terhadap Manajemen Laba Pada Pt. Telkom Medan. Medan: Universitas Medan Area
- Fitriyani, Dewi., Prasetyo, Eko.,Mirdah, Andi., Putra, Wirmie Eka. 2012. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Jambi
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Hastuti, Sri. 2011. Titik Kritis Manajemen Laba pada Perubahan Tahap *Life Cycle* Perusahaan: Analisis Manajemen Laba Riil dan Manajemen Laba Akreal. UPN Veteran Yogyakarta. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 8 – No.2, Desember 2011
- Huang, H.-Y., Ho, K-C. 2020. *Liquidity, earnings management, and stock expected returns*, *The North American Journal of Economics and Finance*, Volume 54, 2020, 101261, ISSN 1062-9408, <https://doi.org/10.1016/j.najef.2020.101261>.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jordà, Ò., Singh, S. R., & Taylor, A. M. (2020). *Longer-run economic consequences of pandemics: National Bureau of economic research*.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kawengian, Leidy Yesika., Tarore, Henny S., Keles, Dantje. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astar Internasional Daihatsu, Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.6 No.4 Tahun 2018
- Khoiriah, Monita. 2020. Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi COVID-19 Terhadap Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-JRA Vol. 09 No. 11 Agustus 2020
- Leduc, S., Liu, Z., 2020. *The uncertainty channel of the coronavirus*. *FRBSF. Econ. Lett. forthcoming*.
- Liu, H., Yi,X., Yin,L.,2020. *The impact of operating flexibility on firms' performance during the COVID-19 outbreak: Evidence from China*. *Financ. Res. Let.*, <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101808>
- Mathius, T. (2016). Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: CV. Alfabeta.
- Melania, Vella. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Ina-Rxiv. April 30. Doi:10.31227/Osf.Io/Ejvfa
- Nafatalia. (2013). Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. Semarang: Universitas Diponegoro. Pers, Jakarta

- Nguyen, H.H., Ngo, V.M., and Tran, A.N.T. *Financial performances, entrepreneurial factors and coping strategy to survive in the COVID-19 pandemic: case of Vietnam, Research in International Business and Finance, Volume 56, 2021, 101380, ISSN 0275-5319, <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101380>.*
- Noor, E. C., & Setiana, N. M. (2018). Manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur: Studi empiris di bursa efek indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22(1), 61-69.
doi:<http://e-resources.perpusnas.go.id:2166/10.20885/jaai.vol22.iss1.art6>
- Ontorael, Rianty, and Ira Geraldina. "Trade-off Antara Manajemen Laba Akruial Dan Riil Pada Bank Konvensional Publik Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 14, no. 1, 2017, pp. 46-61.
- Pratiwi, Y.D. (2013). Pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap *earnings management* melalui manipulasi aktivitas riil. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–15.
- Rababah A, Al-Haddad L, Sial MS, Chunmei Z, Cherian J. *Analyzing the effects of COVID-19 pandemic on the financial performance of Chinese listed companies. J Public Affairs. 2020;20:e2440*
- Rahayu, Maryati, and Bida Sari. 2018. Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2 (1), 67-78.
<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/agregat/article/view/1296>
- Roosdiana. 2020. Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol 4 No 2 Bulan Juli 2020
- Roychowdhury, S. (2006). *Earnings management through real activities manipulation. Journal of Accounting and Economics, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>*
- Sa'diyah, Siti. 2017. Pengaruh Manajemen Laba Akruial dan Manajemen Laba Riil Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 9, September 2017. e-ISSN : 2460-0585
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory. 7th Edition. Surakarta; Ontario Pearson*
- Sugiyono; Apri Nuryanto. 2016. *Statistika untuk penelitian / Sugiyono, editor, Apri Nuryanto. Bandung: Alfabeta.*
- Susanto, Idil Rakhmat. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban: Vol. III No.2*

Vajriyanti, E., Widanaputra, A., Putri, I. 2015. Pengaruh Manajemen Laba Riil pada Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. Simposium Nasional Akuntansi XVIII, USU Medan

Wenno, Meiske. 2020. Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri, Tbk). Jurnal SOSOQ Volume 8 Nomor 2 Agustus 2020

www.bps.go.id

Yunita., Heni., Mulyadi., dan Erick. 2015. Pengaruh Manajemen Laba Akreal dan Aktivitas Manajemen Riil Terhadap Kinerja Keuangan. JAFFA Vol.3 No.1